

IKAN DAN LINGKUNGANNYA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA KRIYA KAYU



KARYA SENI

Oleh :

J A R W O

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2000**

IKAN DAN LINGKUNGANNYA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA KRIYA KAYU



KT003309

KARYA SENI

Oleh :

J A R W O

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2000**

**IKAN DAN LINGKUNGANNYA SEBAGAI SUMBER
INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA KRIYA KAYU**



**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang
Kriya Seni
2000**

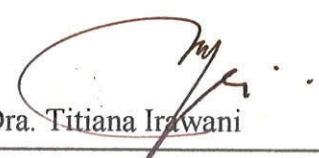
Tugas akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji

Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Drs. Andono

Pembimbing I/ Anggota



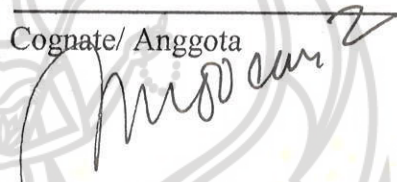
Dra. Titiana Irawani

Pembimbing II/ Anggota



Drs. Sunarto

Cognate/ Anggota



Drs. Timbul Raharjo M. Hum

Ketua Program Studi Kriya Seni/ Anggota



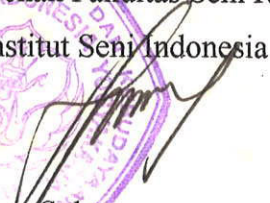
Drs. Andono

Ketua Jurusan Kriya/ Ketua/ Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman

NIP. 130 521 245

UCAPAN TERIMA KASIH

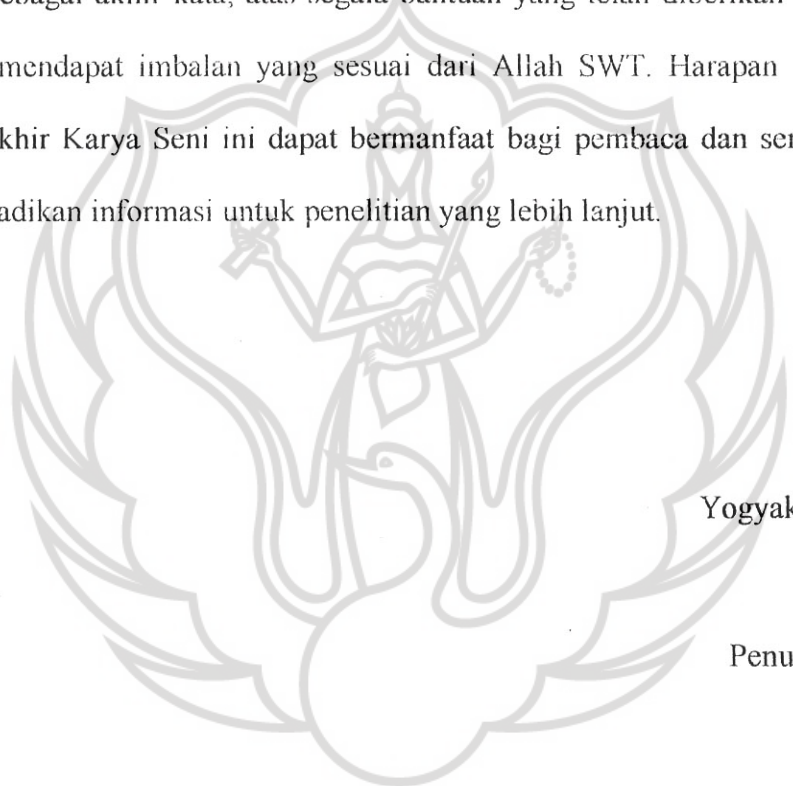
Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Karya seni tugas Akhir ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Di dalam karya seni Tugas Akhir ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun tanpa bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil akan menemui banyak kesulitan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Andono, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama penulisan.
3. Bapak Drs. Timbul Raharjo M. Hum, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Titiana Irawani dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama penulisan.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali ilmu dan bimbingan yang baik.
6. Seluruh staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak memberikan bantuan referensi yang penulis butuhkan.

6. Bapak/Ibu di rumah dan adik-adikku yang telah banyak memberikan dorongan moril dan materiil serta do'a restunya sehingga penulisan Tugas Akhir Karya Seni ini dapat selesai tepat pada waktunya.
7. Semua pihak, baik terlihat langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan dorongan moril dan materiil sehingga membantu penyelesaian penulisan Tugas Akhir Karya Seni ini.

Sebagai akhir kata, atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga mendapat imbalan yang sesuai dari Allah SWT. Harapan penulis semoga Tugas Akhir Karya Seni ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak serta dapat dijadikan informasi untuk penelitian yang lebih lanjut.



Yogyakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR (SAMPUL).....	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Ide Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Sasaran	4
C. Metode Pendekatan.....	5
D. Metode Perwujudan	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Deskripsi Konsep Penciptaan.....	7
B. Tinjauan Tentang Tema Penciptaan.....	9
Bab III PROSES PENCIPTAAN	13
A. Data Acuan.....	13
B. Desain/ Sket Terpilih	20
C. Bahan, Alat, dan Teknik	22

D. Proses Perwujudan	23
E. Kalkulasi Anggaran.....	26
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	29
BAB V PENUTUP.....	38

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran :

Foto diri mahasiswa

Foto poster pameran

Foto situasi pameran

Katalogus



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
A. Gambar Acuan	
1. Ikan Arwana	15
2. Ikan Hias Laut	16
3. Ikan Akuarium	17
4. Ikan Kerapli	18
5. Ikan Belia	19
6. Ikan Karper	20
B. Daftar Karya	
1. Judul Karya : Keluargaku, Sorgaku	23
Teknik Ukir (105 x 55) tahun 1999	
2. Judul Karya : Kelahiran I	24
Teknik Ukir (65 x 45) tahun 1999	
3. Judul Karya : Kelahiran II	25
Teknik Ukir (102 x 49) tahun 1999	
4. Judul Karya : Belenggu Cinta	26
Teknik Ukir (99 x 49) tahun 1999	
5. Judul Karya : Bercinta	27
Teknik Ukir (56 x 45) tahun 1999	
6. Judul Karya : Pertemuan	28
Teknik Ukir (100 x 50) tahun 1999	

7. Judul Karya : Tak Ada Perbedaan.....	29
Teknik Ukir (78 x 50) tahun 1999	
8. Judul Karya : Berkejaran.....	30
Teknik Ukir (135 x 45) tahun 1999	



BAB I

PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki pandangan yang berbeda-beda tentang alam lingkungan beserta makhluk hidup sebagai penghuninya, karena pengalaman dari pribadinya masing-masing berbeda. Demikian juga dari seorang seniman dalam mewujudkan karya seni banyak ditentukan oleh faktor dari lingkungannya.

Dalam penyajiannya, ditentukan faktor bentuk, warna, komposisi dan sebagainya selain itu juga dalam berkarya tidak lupa faktor teknis maupun materi ikut menentukan.

Hal tersebut seperti diungkapkan oleh Soegeng Toekio sebagai berikut :

Seorang seniman mampu menghasilkan suatu karya karena dirinya mampu menguasai materi, teknik sampai pada landasan untuk berkarya, yakni konsep. Kesemuanya itu menjadi acuan dengan apa yang ada di dalam batin sehingga hadir dalam suatu karya melalui ekspresi.¹⁾

Dengan demikian, segala pengalaman dan pengamatan dari setiap seniman berbeda-beda. Di samping itu hal penting yang tidak pernah lepas dari karya seni adalah penentuan obyek, yang berupa benda hidup yaitu bisa berupa manusia, flora, fauna.

A. Ide Penciptaan

Dalam penciptaan karya seni rupa tidak terlepas dari pengaruh berbagai hal, terutama faktor lingkungan yang besar pengaruhnya bagi seorang seniman dalam berkreasi untuk mewujudkan suatu karya untuk menghasilkan karya-karya seni

¹⁾ Soegeng Toekio, N; Tinjauan Seni Rupa, Proyek Pengembangan IKI, Sub Proyek Aski Surabaya, 1987, hal. 6.

tersebut perlu adanya dorongan dari dalam yang menyeluruh, kemudian dituangkan ke dalam karya seni yang artistik dan asal tidak jadi. Dalam masalah ide ini Soedarmadji mengatakan sebagai berikut :

Ide suatu hasil seni yang baik bukanlah manifestasi sembarangan, menciptakan asal jadi, suatu karya seni dilahirkan karena dorongan yang menyeluruh, kuat dan banyak sekali. Jika dikatakan aspek filosofis supaya tercermin pada karya yang baik tidak berarti bahwa seorang seniman harus berfilsafat seperti Emanuel Kant, George Wilhelm, Frederich Hegel dan sebagainya falsafah seorang seniman cukuplah seni, yang dijadikan pangkal tolak dan pangkal artistik.²⁾

Demikian halnya dengan proses penciptaan seorang seniman dalam muncul keinginannya untuk memunculkan ide-ide barunya karena didorong oleh gejolak jiwa dan kodratnya hingga dapat menciptakan suatu karya seni dengan mengadakan pembaharuan secara kreatif, baik dari komposisi warna maupun bentuknya. Meskipun dalam proses berkarya banyak mendapat pengaruh dari luar tetapi dalam mengungkapkan obyek ke dalam media seni rupa tidak selamanya menuruti apa yang sudah pernah dilihat, sebab apa yang terlihat, biasanya tidak selalu cocok dengan perasaannya, maka dalam berkarya, seniman akan menuruti cita rasa estetis. Hal tersebut diungkapkan oleh Kusnadi sebagai berikut :

Seni berlaku deformatif, berlaku berubah bentuk alami sebab ingin mengungkapkan sari-sari keindahan, yang sebenarnya yang sebagian masih terpendam dalam bentuk-bentuk alam keseluruhan yang kita lihat.³⁾

²⁾ Soedarmadji, Dasar Kritik Seni Rupa, Pemerintahan DKI Jakarta, Museum dan Sejarah, 1976, hal. 30.

³⁾ Kusnadi, Deformasi Dalam Seni Lukis Dan Seni Lainnya, (Jakarta : Budaya) 1995, Edisi IX, 1993.

Dan pengertian di atas mengandung maksud obyek alam yang nyata tidak selalu diinginkan oleh seniman, maka mereka ada yang merubah atau masih menggunakan unsur-unsur alam, tetapi masih mengurangi dari unsur alam yang ada.

Dengan kebebasan tersebut lahirlah bentuk-bentuk yang bervariasi sesuai kehendak seniman penciptanya. Berkaitan dengan keterangan di atas, sebagai seniman dituntut kreatifitas dan produktifitas. Sehubungan dengan penciptaan dan meningkatkan mutu karya seni. Dalam kaitannya untuk memenuhi Tugas Akhir Karya Seni ide bertolak pada deformasi bentuk ikan yang dideformasikan yang mempunyai kesan non realis, serta tidak berkaitan dengan bentuk ikan tertentu, tetapi tidak meninggalkan unsur-unsur yang dominan. misalnya mata, sirip, ekor, dan lainnya serta lingkungannya sebagai pendukung timbulnya kesatuan bentuk keselarasan keharmonisan sehingga karya tercipta yang inovatif dan estetik. Sehingga ekspresi pribadi terwakili ditunjang dengan kreativitas material dan teknis.

Proses pelaksanaan penciptaan melibatkan hal-hal yang menyangkut pemindahan ide ke dalam wujud visual sebagai karya seni dengan menggunakan elemen-elemen bahasa visual. Dalam memindahkan ide yang berhubungan teknis. Penciptaan yang melibatkan kreativitas serta pemilihan material yang sesuai dengan media seni yang dipilih. Karya-karya yang tersaji berupa hiasan dinding dengan menggunakan bahan kayu jati.

Hal tersebut selain untuk mengungkapkan nilai-nilai estetik juga untuk memenuhi kebutuhan estetik, sebab nilai-nilai estetik tersebut merupakan cetusan jiwa yang memberi kepuasan tersendiri.

Adapun unsur-unsur ikan itu seperti mata, sisik, ekor, sirip dan sebagainya lebih disederhanakan dengan tidak meninggalkan bentuk aslinya.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Tujuan pembuatan karya ini adalah :

- a Untuk menrealisasikan gagasan pribadi sesuai dengan kemampuan pengalaman estestis yang dapat dari bangku Institut dan eksperimen-eksperimen di luar kampus sebagai tolak ukur atau bahan perbandingan akhir dengan karya-karya sebelumnya.
- b Memenuhi kepuasan batin, mencurahkan perasaan yang ada, kemudian diungkapkan dan diekspresikan ke dalam karya seni dengan media kayu.
- c Ingin menampilkan unsur-unsur bentuk ikan yang unik dan arstistik untuk memenuhi kebutuhan estestis.
- d Memberikan motivasi bahwa kehidupan sosial sangat menunjang keselarasan kehidupan antar manusia dalam menghadapi perubahan zaman.

2. Sasaran

- a Menghasilkan karya Seni Rupa berupa hiasan dinding guna memenuhi kebutuhan masyarakat, kepuasan pribadi sebagai penunjang kebutuhan estestis.

- b Hasil dari laporan tugas akhir karya seni ini diharapkan menjadi sumbangan untuk menambah wawasan Seni Rupa serta sedikit sumbangan referensi bagi yang membutuhkan.

C. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan data melalui studi pustaka yaitu mengumpulkan sumber-sumber yang representatif, sedang proses penciptaan karya tugas akhir menggunakan metode :

1. Metode pendekatan empiris :

Pendekatan yang berdasarkan pengalaman pribadi yang diperoleh dalam berkarya selama studi, juga melihat langsung, baik di dalam maupun di tempat lain.

2. Metode pendekatan ekspresif

Pendekatan yang berdasarkan pengungkapan perasaan, gagasan dan maksud yang terdapat dalam jiwa pencipta.

3. Metode pendekatan inovatif

Pendekatan yang berdasarkan pengembangan bentuk-bentuk yang sudah ada, untuk dikembangkan diperbaharui sesuai pengalaman penciptaan.

4. Metode pendekatan estetis

Pendekatan yang berdasarkan pengalaman pribadi, dalam meluangkan gagasan, digunakan nilai-nilai seni atau estetis yang dapat memperindah bentuk karya.

5. Metode pendekatan kreatif

Pendekatan yang berdasarkan pengolahan daya kreatif dan imajinasi pencipta.

D. Metode Perwujudan

Dalam perwujudan mengalami beberapa langkah antara lain adalah:

a. Langkah awal

Dari beberapa kumpulan data baik melalui sumber referensi atau berdasarkan pengalaman kemudian melangkah ke pembuatan desain alternatif dengan tidak meninggalkan sumber data yang ada.

b. Perwujudan

Dalam langkah perwujudan, desain-desain yang dibuat dan disyahkan oleh dosen pembimbing tugas akhir, diwujudkan dalam bentuk karya berupa hiasan dinding dengan menggunakan bahan baku kayu dengan teknik ukir kemudian diakhiri dengan proses finishing dengan palitur.

c. Proses akhir

Dalam proses akhir ini dilakukan penyusunan laporan yang didalamnya memuat latar belakang masalah pembuatan karya, proses perwujudan, tinjauan karya serta lampiran-lampiran. Dari hasil penyusunan laporan, diharapkan dapat berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kriya pada umumnya, kriya kayu pada khususnya.